

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara di dunia ini tentu tidak terlepas dari aktifitas perdagangan dengan negara lain, seiring perkembangannya maka tiap negara memiliki sumber daya alam. Pada era globalisasi dan perkembangan jaman yang kian pesat serta kebutuhan yang meningkat maka perlu melakukan impor. Tidak semua barang-barang yang dibutuhkan dapat ditemukan di Indonesia sehingga perlu mendatangkan langsung dari luar negeri.

Kebijakan impor dilakukan karena Indonesia belum dapat memproduksi semua kebutuhan sendiri, dengan adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ini maka Indonesia harus melakukan hubungan dengan luar negeri melalui perdagangan internasional. Walaupun ekspor dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan perekonomian suatu negara namun impor juga menang peranan yang penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Kebijakan impor sepenuhnya ditujukan untuk mengamankan posisi neraca pembayaran, mendorong kelancaran arus perdagangan luar negeri, dan meningkatkan lalu lintas modal luar negeri untuk kepentingan pembangunan, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai impor Indonesia tidak terlepas dari pengaruh permintaan dalam negeri atas barang-barang konsumsi dan impor atas bahan baku dan penolong, serta barang modal yang pasokannya belum dapat dipenuhi seluruhnya oleh industri-industri dalam negeri. Impor ini nantinya akan digunakan untuk proses industri dalam negeri.

Hydrolyzed Feather Meal (Raw Material for Animal Feed) yaitu tepung kasar dari bulu unggas yang diolah secara fisik, kimia dan mikrobiologi melalui fermentasi dengan mikroorganisme. Tepung bulu memiliki kandungan protein (keratin) yang tinggi sebesar 80% sehingga dapat digunakan sebagai bahan baku pakan ternak.

Fungsi dan peran EMKL\PPJK sangat strategis dalam menunjang arus barang atau arus dokumen karena perusahaan ini memberikan jasa pada customer dalam menangani penyelesaian ekspor atau impor sehingga lebih memahami seluk beluk penanganan dokumen dan prosedur pelaksanaannya dalam berbagai kondisi. Oleh sebab itu perusahaan EMKL\PPJK memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penyelesaian dokumen barang *ekspor* maupun *impor*, sehingga barang yang ditangani dapat segera diserahkan kepada eksportir ataupun importer. EMKL\PPJK merupakan perusahaan yang menyediakan jasa transportasi pengiriman barang dari tempat pengambilan barang kemudian sampai ke tempat tujuan atau pemilik barang, perusahaan EMKL\PPJK juga menyediakan jasa penyewaan gudang bagi perusahaan lain untuk menyimpan barangnya. bagi perusahaan penyedia jasa EMKL\PPJK ini juga dapat dikatakan sangat penting dan banyak dimanfaatkan oleh perusahaan lainnya. Oleh karena itu dalam kesempatan usaha tersebut dimanfaatkan PT. Berlian Transtar Abadi Logistics untuk menjalankan usahanya dalam bidang EMKL\PPJK.

Mengingat di era globalisasi ini semakin banyak kegiatan *ekspor impor* di Indonesia terutama kegiatan *impornya*, pasti memiliki ketentuan dokumen-dokumen yang digunakan untuk terlaksananya suatu kegiatan *impor*. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan juga tidak hanya satu atau dua dokumen saja melainkan beberapa dokumen.

PT. Berlian Transtar Abadi Logistics saat ini menangani kegiatan *impor* pakan ternak juga tidak berjalan dengan sendirian, melainkan PT. Berlian Transtar Abadi Logistics juga berkerja sama dengan Instansi-instansi baik swasta maupun pemerintah yang berkaitan dengan terlaksananya kegiatan *impor* pakan ternak yang dilakukan oleh PT. Berlian Transtar Abadi Logistics. Dalam penanganan *impor* pakan ternak terdapat kendala-kendala yang dihadapi seperti faktor cuaca hujan mengakibatkan kendala pada saat melakukan pemeriksaan dari segi dokumen juga terdapat kendala-kendala yaitu keterlambatan dokumen dari pihak importir sehingga penanganan dokumen impor pakan ternak sedikit terlambat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin membahas bagaimana penanganan impor pakan ternak serta dokumen, instansi yang berkaitan dan hambatan-hambatan sehingga bisa mengatasi dengan tepat maka penulis menyusun karya tulis dengan judul “**PENANGANAN IMPOR PAKAN TERNAK HFM (*HYDROLYZED FEATHER MEAL*) MILIK PT. BRACKLEY PACIFIC AGRITRADE OLEH PT. BERLIAN TRANSTAR ABADI LOGISTICS SURABAYA**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, serta keterbatasan waktu dan begitu luasnya masalah yang dihadapi, maka penulis akan membatasi permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana penanganan pada saat pembongkaran *impor* pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*) milik PT. Brackley Pacific Agritrade di PT. Berlian Transtar Abadi Logistics Surabaya.
2. Dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan pada saat penanganan impor pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*) milik PT. Brackley Pacific Agritrade
3. Pihak-pihak yang terkait dalam penanganan impor pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*).
4. Kendala-kendala apa saja yang terjadi pada saat penanganan impor pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*).

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulis

Tujuan dari penulisan karya tulis ini untuk membandingkan teori-teori yang telah di dapat diperkuliahan dengan keadaan di lapangan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Penanganan pada saat pembongkaran impor pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*) yang ditangani oleh PT. Berlian Transtar Abadi Logistics Surabaya.

- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang harus di siapkan pada saat penanganan impor pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*).
- c. Pihak-pihak apa saja yang terkait dalam penanganan impor pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*) di PT. Berlian Transtar Abadi Logistics Surabaya.
- d. kendala-kendala apa saja yang terjadi pada saat penanganan impor pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*) milik PT. Brackely Pacific Agritrade di PT. Berlian Transtar Abadi Logistics Surabaya.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
 - 1) Dapat menambah wawasan penulis dan pembaca tentang pengetahuan impor.
 - 2) Sebagai tambahan khasanah pustaka dalam perpustakaan UNIMAR AMNI Semarang.
 - 3) Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenan dengan kegiatan pengurusan dokumen impor.
- b. Bagi kampus Universitas Maritim AMNI Semarang
 - 1) Dapat memberikan motivasi agar lebih memperhatikan pembelajaran di kampus untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang impor.
 - 2) Di harapkan dapat menjadi media pembelajaran dan dokumentasi di lingkup kampus untuk pelaksanaan pembelajaran bagi taruna-taruni di masa mendatang.

- 3) Memberikan gambaran kepada pembaca dan lembaga tentang pengurusan dokumen impor.
- c. Bagi Instansi Perusahaan
- 1) Meningkatkan kepercayaan pada perusahaan.
 - 2) Di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa.

1.4 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan di tuangkan oleh penulis mengenai penelitiannya yaitu penulis berusaha untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang ilmu penanganan impor pakan ternak, penulisan karya tulis ini dipilih dengan tepat dan tidak bertentangan satu sama lain. Adapun sistimatika penulisan yang akan di tuangkan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini penulis akan menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian EMKL, Pengertian Impor, Pengertian Importir, Pengertian pelabuhan, Pengertian pelayaran dan alat bantu pada saat pembongkar pakan ternak.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini terdapat metode pengumpulan data yang di dapat selama melaksanakan praktek darat. Dimana penulis dapat mengambil berbagai jenis dan sumber data yang bisa di dapat dari tempat praktek darat . Untuk kemudian di buat sebagai bahan karya tulis.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum pada saat pelaksanaan praktek darat di perusahaan PT. Berlian Transtar Abadi Logistics, penulis juga ingin mengetahui bagaimana penanganan *impor* pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*) untuk mengetahui dokumen apa saja yang dibutuhkan pada saat penanganan impor pakan ternak untuk mengetahui dokumen apa saja yang dibutuhkan pada saat penanganan impor pakan ternak, mengetahui instansi-instansi yang terkait pada saat penanganan impor pakan ternak, yang kemudian akan membahas kendala-kendala yang terjadi pada saat penanganan impor pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*) di PT. Berlian Transtar Abadi Logistics Surabaya.

BAB 5 PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran dari hambatan yang muncul selama penanganan *impor* pakan ternak HFM (*Hydrolyzed Feather Meal*) yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dalam melaksanakan penanganan *impor*. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran -lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan pengurusan kegiatan *impor*.